

INTISARI

Unsur *Filial Responsibility Law* Dalam Undang – Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Dari Teori Utilitarianisme Jeremy Bentham

Oleh: Putu Ayu Rosita Oktaviani

Penelitian ini bertujuan untuk melihat unsur *Filial Responsibility Law* yang ada dalam Undang – Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia dan menganalisisnya dari sudut pandang utilitarianisme Jeremy Bentham. Konsep utilitarianisme Jeremy Bentham yang digunakan adalah teori utilitas, pemaksimalan kebahagiaan dan *calculus hedonistic*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis studi pustaka sehingga keseluruhan data berasal dari artikel, jurnal dan buku. Penelitian ini menggunakan model historis faktual mengenai teks naskah, metode yang digunakan hermeneutika filosofis dengan unsur metodis sebagai berikut: Induksi dan deduksi, holistika, kesinambungan historis, idealisasi, komparasi, bahasa inklusif atau analogal dan metode khusus. Objek material dari penelitian ini adalah Undang – Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia dan untuk objek formal dari penelitian ini adalah utilitarianisme Jeremy Bentham.

Hasil dari penelitian ini pertama, dari hasil membandingkan *Filial Responsibility Law* yang ada di Cina dan Singapura diperoleh bahwa terdapat tiga unsur utama dari *Filial Responsibility Law* yaitu unsur kewajiban, penjabaran tugas yang jelas dan tradisi. Namun hingga saat ini Undang – Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia baru memenuhi satu dari tiga unsur utama tersebut yaitu unsur tradisi, hal ini dapat memicu terjadi cela hukum di Indonesia. Kedua, hasil penelitian ini adalah untuk mengatasi celah hukum yang ada tersebut peneliti menawarkan untuk melakukan usaha penambahan unsur utama *Filial Responsibility Law* terhadap Undang – Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, penambahan unsur utama dilakukan untuk menambahkan unsur *Filial Responsibility Law* yang masih belum terpenuhi. Kemudian Undang – Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia yang sudah mengalami penambahan unsur utama *Filial Responsibility Law* dianalisis menggunakan utilitarianisme Bentham dan didapatkan hasil bahwa Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia yang sudah mengalami penambahan unsur utama *Filial Responsibility Law* memenuhi keseluruhan teori utilitarianisme Bentham.

Kata Kunci: Kesejahteraan Lanjut Usia, Undang - Undang No. 13 Tahun 1998, *Filial Responsibility Law*, Utilitarianisme, Jeremy Bentham.

ABSTRAC

Elements Filial Responsibility Law in Law No. 13 of 1998 concerning the Welfare of the Elderly From the Theory of Utilitarianism Jeremy Bentham By: Putu Ayu Rosita Oktaviani

This study aims to see the elements of the Filial Responsibility Law contained in Law no. 13 of 1998 on the Welfare of the Elderly and analyze it from the perspective of Jeremy Bentham's utilitarianism. Jeremy Bentham's utilitarian concepts used are utility theory, happiness maximization and hedonistic calculus.

This research is literature-based research so that all data come from articles, journals and books. This study uses a factual historical model of the text, the method used is philosophical hermeneutics with methodical elements as follows: Induction and deduction, holistic, historical continuity, idealization, comparison, inclusive or analogous language and special methods. The material object of this research is Law No. 13 of 1998 concerning the Welfare of the Elderly and for the formal object of this research is Jeremy Bentham's utilitarianism.

The results of this study, first, from the results of comparing the Filial Responsibility Laws in China and Singapore, it was found that there are three main elements of the Filial Responsibility Law, namely the element of obligation, a clear description of duties and tradition. However, until now, Law No. 13 of 1998 concerning Elderly Welfare has only fulfilled one of the three main elements, namely the element of tradition, this can trigger legal reproach in Indonesia. Second, to overcome the existing legal loophole, the researcher offers to make an effort to add the main element of the Filial Responsibility Law to Law no. 13 of 1998 concerning the Welfare of the Elderly, the addition of the main element was made to add an element of the Filial Responsibility Law which was still not fulfilled. Then Law No. 13 of 1998 concerning the Welfare of the Elderly, which has experienced the addition of the main element of the Filial Responsibility Law analyzed using Bentham's utilitarianism and the results show that Law no. 13 of 1998 concerning the Welfare of the Elderly, which has experienced the addition of the main element of the Filial Responsibility Law, fulfills the whole theory of Bentham's utilitarianism.

Keywords: Elderly Welfare, Law no. 13 of 1998, Filial Responsibility Law, Utilitarianism, Jeremy Bentham.